

**PENANAMAN NILAI-NILAI BUDI PEKERTI MELALUI
TEMBANG DOLANAN ANAK-ANAK
PADA ANAK USIA DASAR
(Studi Kasus di Padukuhan Payak Wetan Desa Srimulyo,
Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Yogyakarta)**



**M. A Dhalu
NIM : 17204080061**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. A Dhalu, S.Pd.I**
NIM : 17204080061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Novemmber 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. A Dhalu, S.Pd.I

NIM : 17204080061

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. A Dhalu, S.Pd.I**
NIM : 17204080061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 November 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



M. A Dhalu, S.Pd.I

NIM : 17204080061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-315/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILA-NILAI BUDI PEKERTI MELALUI
TEMBANG DOLANAN ANAK-ANAK PADA ANAK USIA
DASAR (Studi di Padukuhan Payak Wetan, Sri Mulyo Kec.
Piyungan, Kab. Bantul)

Nama : M. A Dhalu

NIM : 17204080061

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 10 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 1966/121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENANAMAN NILA-NILAI BUDI PEKERTI MELALUI
TEMBANG DOLANAN ANAK-ANAK PADA ANAK USIA
DASAR (Studi di Padukuhan Payak Wetan, Sri Mulyo Kec.
Piyungan, Kab. Bantul)

Nama : M. A Dhalu
NIM : 17204080061
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Pembimbing /Ketua : Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd

Penguji I : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Penguji II : Dr. Ichsan, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2019

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : 91/A-

IPK : 3,76

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan /Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Suna Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terha/dap penulisan tesis yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI BUDI PEKERTI PADA ANAK
USIA DASAR MELALUI *TEMBANG DOLANAN* ANAK-ANAK**
(Studi di Desa Payak Wetan, Sri Mulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul,)

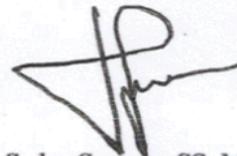
yang ditulis oleh :

Nama : **M. A Dhalu, S.Pd.I**
NIM : 17204080061
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kaljaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 November 2019



Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP. 196830728 199103 1 002

ABSTRACT

M. A Dhalu. *Cultivation of moral values through the song of children dolanan in elementary age children in the village of Payak Wetan Srimulyo, district. Piyungan, Bantul Regency Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences 2019 Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.*

The issue of manners or morals is still an interesting discussion to always be studied and sought for a solution. Character is very important in human life, like a personal life or social beings. By seeing the current reality, as a young generation, they have to do a lot for the preservation of traditional cultures and endangered arts. Dolanan song is an art that exploits song is a hereditary art. Therefore, research is carried out related to the inculcation of moral values through the song of children dolanan in elementary age children and preserving the song dolanan.

The purpose of this study is to look at the cultivation of moral values through children's songs, because this culture is a traditional art that must be taught to children from an early age. The importance of the value of character for all people so that every human being has the values of character in his life. Through poetry from the song of dolanan many moral values are contained such as religious values, customs values, behavior, manners, and so forth.

This research is a qualitative research. Data collection is done by conducting observations, interviews, and documentation. The subjects of the research were the head of the Sindu Kusuma Studio, parents, and participants of the Dolanan song dance. Data checking is done by triangulating data by comparing the results of interviews with observations and documentation. The results of this study are the inculcation of moral values through children's puppet songs in elementary age children. The meaning of children's songs is more directed at the values of character in human life. The values of character that exist in the song of Dolanan are religious values, social values, historical values, honesty values, and sportsmanship. The attitude that emerged in the dolanan song studied was about being responsible. Children's puppet songs must be developed and preserved so as not to become extinct and forgotten along with the times. Cultivating the values of character through children's puppet songs must have the role of people who better understand how to teach good teachings especially cultural preservation to children so that the attitude of character is embedded from an early age.

Keywords: moral values, the song of children dolanan, elementary age children

ABSTRAK

M. A Dhalu. Penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak pada anak usia dasar di Padukuhan Payak Wetan Srimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Persoalan budi pekerti atau Akhlak sampai saat ini masih menjadi pembicaraan yang menarik untuk selalu dikaji dan dicari solusinya. Budi pekerti merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. *Tembang dolanan* merupakan kesenian yang mengeksploitasi *tembang* merupakan kesenian turunn temurun. Oleh karena itu diadakan penelitian terkait penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak pada anak usia dasar dan melestarikan *tembang dolanan*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak, karena budaya ini merupakan kesenian tradisional yang harus di ajarkan kepada anak-anak sejak usia dini. Pentingnya nilai budi pekerti bagi semua orang agar setiap manusia mempunyai nilai-nilai budi pekerti dalam hidupnya. Melalui syair dari *tembang dolanan* banyak nilai-nilai budi pekerti yang terkandung seperti nilai keagamaan, nilai adat istiadat, perilaku, sopan santun, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah kepala sanggar sindu kusuma, orang tua, dan peserta tari *tembang dolanan*. Pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi data yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak pada anak usia dasar. Makna dari *tembang dolanan* anak-anak lebih megarah pada nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan manusia. Nilai budi pekerti yang ada pada *tembang dolanan* adalah nilai religius, nilai sosial, nilai sejarah, nilai kejujuran, dan sportivias. *Tembang dolanan* anak-anak wajib dikembangkan dan dilestarikan agar tidak punah dan dilupakan seiring dengan perkembangan zaman. Penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak harus ada peran dari orang yang lebih mengerti bagaimana cara mengajarkan ajaran baik khususnya pelestrarian budaya kepada anak agar sikap budi pekerti tertanam sejak usia dini.

Kata kunci : Nilai Budi Pekerti, Tembang Dolanan, Usia Dasar

MOTTO

﴿٣٧﴾ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ ضِمَرَ حَآئِكَ لَتَخْرِقَ الْأَرْضَ وَتَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya :*“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung”*. (QS. Al-Isra’: 37).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹. Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Shahih*, (Bandung : Sygma Exagrafika,2010), Hlm. 285.

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENELITI PERSEMBAHKAN KEPADA :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين
وعلى آله واصحابه أجمعين

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pegasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga keluarga serta orang-orang yang meniti di jalan-Nya.

Penelitian tesis ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapai. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama dalam penelitian tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Dr. H. Abdul Munip, S.Ag, M.Ag, dan Dr. Hj. Siti Fatonah, S.Pd, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Sedyanta Santosa, SS., M.Pd, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memberikan nasehat, serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Wahyu Eko Marsudi, selaku ketua Sanggar Sindu Kusuma yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian dan membantu proses penelitian.
5. Kepada Ayahku Ngadzim Muammad Ibnu dan Ibuku Sumarni, yang senantiasa mencintai, menyayangi, membimbing, memotivasi, dan mendoakan putra putrinya dengan tulus ikhlas, dan mendukung baik secara moral dan material.
6. Kepada Kakakku Prayoga Abet Rinalis, kakak iparku Retno Ayuning Tiyas, dan keponakanku Zafran Al Safaras Putra Rinalis, serta adikku Muhammad Anwar Ramadhan yang selalu membawa keceriaan dan memberikan semangat serta perhatian dengan tulus.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tesis ini

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya peneliti mengahrapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 15 November 2019
Peneliti,

M. A Dhalu
NIM 17204080061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian yang Relevan.....	11
B. Kerangka Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	51
B. Tempat Penelitian	53
C. Teknik Pengumpulan Data.....	58
D. Teknik Analisis Data	60
E. Teknik Keabsahan Data	64

BAB IV PEMBAHASAN	67
A. Penanaman Nilai-nilai Budi Pekerti Melalui <i>Tembang Dolanan</i> anak-anak pada Anak Usia Dasar	67
B. Pelaksanaan <i>Tembang Dolanan</i> yang di Pertahankan oleh Padukuhan Paak Wetan.....	80
1. <i>Tembang Dolanan</i> sebagai Media Pendidikan Masyarakat	80
2. Kegiatan Melestarikan <i>Tembang Dolanan</i>	86
3. Kegiatan Mengembangkan <i>Tembang Dolanan</i>	90
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
C. Kata Penutup.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Budi Pekerti	32
Tabel 2.2 Indikator Moral dan Akhlak	33
Tabel 3.2 Jumlah SDM	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Peta Desa Srimulyo	53
Gambar 3.2	Struktur Desa Srimulyo.....	54
Gambar 4.2	Struktur Sanggar Sindu Kusuma.....	56
Gambar 3.4	Budaya Desa Srimulyo.....	58
Gambar 3.5	Komponen dalam Analisis Data	61
Gambar 4.1	Sanggar Sindu Kusuma	77
Gambar 4.2	Aula Desa Sitimulyo	83
Gambar 4.3	Sanggar Sindu Kusuma	87
Gambar 4.4	Sanggar Sindu Kusuma	88
Gambar 4.5	Geladi Resik di Aula Desa Siti Mulyo.....	89
Gambar 4.6	Geladi Resik di Aula Desa Siti Mulyo.....	89
Gambar 4.7	Acara <i>Dekahan Gedhe</i> Desa Srimulyo	91
Gambar 4.8	Acara <i>Dekahan Gedhe</i> Desa Srimulyo	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengamatan
- Lampiran 2 Catatan Harian Lapangan
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Daftar Nama Peserta
- Lampiran 5 Tembang Dolanan Anak
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 9 Sertifikat TOEC



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan budi pekerti atau akhlak sampai saat ini masih menjadi pembicaraan yang menarik untuk selalu dikaji dan dicarikan solusinya. Hal ini karena bangsa Indonesia masih senantiasa dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial dan moral yang muncul seperti : masih tinggi kasus tindak kekerasan, meningkatnya ketidak jujuran pelajar, berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, dan guru, adanya gelombang perilaku yang merusak diri, dan semakin lunturnya sikap saling hormat menghormati dan rasa kasih sayang diantara manusia.

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan guna ditransfer kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendidikan yang baik semestinya membuat perencanaan yang matang sesuai target yang akan dicapai, dan tentunya mencakup ketiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi, aspek afektif yang merupakan aspek paling penting dalam mengarahkan perilaku dan budi pekerti peserta didik sering terabaikan sehingga sering kali aspek ini menjadi kendala dalam penilaian dan menjadi item yang kurang *include* dalam target-target pencapaian pembelajaran.

Pendidikan budi pekerti diajarkan disekolah dengan maksud antara lain membangun generasi masa depan agar selain

cerdas juga berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bab II, pasal 3 dengan tegas merumuskan bahwa : tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar yang mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang sangat strategis. Oleh karena itu, penanaman moral melalui penumbuhan budi pekerti sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa.

Budi pekerti merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai makhluk pribadi maupun makhluk sosial. Budi pekerti seseorang akan tampak pada sikap dan perilakunya. Orang yang berbudi pekerti baik akan selalu bersikap dan berperilaku baik. Sebaliknya, orang yang sikap dan

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung : Fokus media, 2003). hlm.1

perilakunya tidak baik, menunjukkan bahwa budi pekertinya juga tidak baik.²

Budi pekerti adalah nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan karena sekedar kebiasaan, tetapi berdasar pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi baik. Nilai-nilai yang disadari dan dilaksanakan sebagai budi pekerti hanya dapat diperoleh melalui proses yang berjalan sepanjang hidup manusia. Budi pekerti didapat melalui proses yang berjalan dari apa yang ia ketahui, yang membutuhkan waktu sehingga terbentuklah pekerti yang baik dalam kehidupan umat manusia.³

Penanaman nilai-nilai karakter pada anak sejak dini, akan menjadi pondasi penting bagi terbentuknya masyarakat yang damai dan sejahtera. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Dalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama, dan kepercayaan, nilai-nilai moral, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan anak.⁴

Salah satu upaya penanaman nilai-nilai budi pekerti yakni dengan media budaya. Karena nilai-nilai budi pekerti merupakan nilai luhur yang bersumber dari udaya bangsa Indonesia sejak

². Suyami, Dkk, *Kajian Nilai Budi Pekerti dalam Serat Jayabaya*, (Yogyakarta : BPNB, 2015),. Hlm. 1.

³. Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015),. Hlm. 38.

⁴. Helmawati, *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014),. Hlm. 50

dahulu. Dalam kebudayaan terdapat beragam nilai-nilai luhur yang akan membentuk budi pekerti yang baik sebagai suri tauladan. Pendidikan budi pekerti sudah diajarkan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Jawa. Nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat Jawa tidak seluruhnya masih sesuai dengan zaman sekarang misalnya dalam bersikap, berbicara dan bertatakrama dengan orang yang lebih tua. Berbeda dengan para remaja dahulu yang sangat menjunjung nilai tata krama dengan yang lebih tua, tetapi di zaman sekarang banyak yang belum bisa menjaga tata krama tersebut. Salah satu faktor dari perkembangan zaman yang semakin modern dan tradisi ajaran Jawa yang mengakibatkan terkikisnya kebudayaan warisan nenek moyang yang menyimpan nilai-nilai luhur bangsa.

Kesenian tradisional merupakan sarana yang baik untuk menanamkan pendidikan budi pekerti pada anak usia dasar. Kesenian tradisional banyak terkandung nilai-nilai luhur yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari kesenian tradisional merupakan salah satu aktivitas yang baik bagi proses pengembangan kepribadian anak, karena dalam kesenian tradisional banyak terkandung nilai-nilai yang luhur, seperti budi pekerti, sopan santun, dan kebijaksanaan. *Tembang dolanan* merupakan salah satu kesenian tradisional sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi dengan lingkungannya. Pesan atau ajaran-ajaran dan nilai-nilai moral budi pekerti dalam *tembang dolanan* disampaikan melalui perumpamaan-perumpamaan dan

analogi yang dikemas dalam bahasa yang sederhana namun indah.

Dengan melihat kenyataan yang ada sekarang ini, sebagai generasi muda haruslah berbuat banyak demi kelestarian budaya dan kesenian tradisional yang hampir punah. *Tembang dolanan* sebagai warisan nenek moyang yang mempunyai nilai-nilai luhur harus terus dilestarikan. Namun ironis, sekarang ini generasi muda khususnya anak-anak yang tinggal di daerah yang banyak mendapat pengaruh budaya modern pada umumnya tidak mengenal *tembang dolanan* berbahasa Jawa tersebut meskipun mereka orang Jawa. Mereka kurang berminat mempelajari apalagi menghafal *tembang dolanan* berbahasa Jawa tersebut. Pada saat ini, anak-anak lebih mudah menyanyikan dan menghafal lagu-lagu berbahasa Indonesia daripada *tembang dolanan* yang menggunakan bahasa Jawa. Hal ini terjadi karena pada umumnya orang tua zaman sekarang meskipun berasal dari etnis Jawa, tetapi mereka lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu atau bahasa pengantar dalam berkomunikasi sehari-hari.

Melalui *tembang dolanan* anak-anak yang sudah tidak populer lagi dikalangan anak jaman sekarang peneliti ingin menumbuhkan kembali *tembang-tembang dolanan* anak-anak yang banyak berkaitan dengan nilai-nilai budi pekerti. Dari *tembang dolanan* anak-anak banyak hal positif yang dapat di sampaikan dari setiap liriknya. Berbagai pesan moral di sampaikan di *tembang dolanan* anak-anak. Keistimewaan yang

terdapat dalam *tembang dolanan* anak yaitu memiliki syair dengan kata-kata yang indah. Setiap baris syair tersebut memiliki pesan moral dan makna simbol. Makna-makna tersebut memiliki pitutur luhur atau nasihat yang diberikan kepada anak oleh para orang tua, guru, dan masyarakat. *Tembang dolanan* yang kaya akan makna dapat dijadikan sarana pembentukan karakter. Makna yang terkandung di dalam *tembang dolanan* anak menjadi salah satu sarana orang tua dan guru dalam memberikan nasihat kepada anak. Misalnya karakter percaya diri, mandiri, bertanggung jawab, dan beberapa karakter yang perlu dibentuk pada anak-anak.

Tembang dolanan anak harus dipertahankan pada zaman sekarang ini karena *tembang dolanan* anak sekarang mulai tertinggal akan lagu anak-anak modern yang berbahasa Indonesia yang lirik lagunya kebanyakan mengandung makna percintaan antara laki-laki dan perempuan. *Tembang dolanan* adalah kesenian yang mengeksploitasi *tembang* yang merupakan kesenian turun temurun. *Tembang dolanan* sangat memukau terutama bagi anak-anak maupun dewasa yang menyukai seni tradisional. Syair dalam *tembang dolanan* yang sangat komunikatif dapat dipastikan ada senyum kecil terpancar dari orang-orang yang mendengarnya. Bertahannya kesenian tradisional *tembang dolanan* tentunya bukan tanpa alasan. Selain merupakan kesenian tradisional yang bersifat menghibur dan menyenangkan, liriknya banyak menyimpan pengetahuan, sistem

nilai, dan norma yang bertujuan untuk mempertahankan komunitasnya lebih baik.

Berdasarkan kekhawatiran akan lunturnya nilai-nilai luhur dalam *tembang dolanan* sebagai ajaran moral serta karena terkikisnya pengaruh arus budaya global. Mengingat *tembang dolanan* merupakan salah satu kesenian tradisional yang mempunyai keunikan, keindahan, dan ajaran moral. *Tembang dolanan* anak merupakan sarana untuk bersenang-senang dalam mengisi waktu luang dan juga sebagai sarana untuk berkomunikasi yang mengandung pesan mendidik. Contoh *tembang dolanan* yang dimaksud adalah *jamuran*, *gundul-gundul pacul*, *sluku-sluku bathok*, *buto galak*, dan *pitik walik jambul* serta masih banyak lagi *tembang dolanan anak tembang dolanan* anak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa terdapat sanggar yang masih menjalankan kegiatan seperti tari, ketoprak, nembang, dan kesenian tradisional lainnya. Latihan ini dilakukan di sanggar sindu kusumo dan lawung bekso yang berada di Desa Payak Wetan Srimulyo Kecamatan piyungan Kabupaten bantul, Yogyakarta. Kegiatan sanggar berlangsung seminggu sekali dan diisi oleh anak-anak dari jenjang TK sampai Perguruan Tinggi. Selain melaksanakan kegiatan di sanggar biasanya kegiatan dilakukan di pinggir sungai agar anak tidak merasa jenuh. Dari kegiatan ini pelatih berharap mampu menumbuhkan nilai-nilai budaya yang harus dilestarikan.

Memberikan nilai-nilai yang berkaitan dengan latihan dan menumbuhkan moral anak melalui kegiatan yang dilakukan bersama-sama.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti perlu melakukan kajian lebih lanjut dengan tema “**Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Usia Dasar Melalui *Tembang Dolanan* Anak-anak di Desa Payak Wetan, Srimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengapa penanaman nilai-nilai budi pekerti dilaksanakan melalui *tembang dolanan* anak-anak pada anak usia dasar di Padukuhan Payak Wetan Desa Srimulyo Kec. Piyungan, Bantul, Yogyakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di Padukuhan Payak Wetan Srimulyo Kec. Piyungan, Bantul, Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memahami nilai-nilai budi pekerti pada anak usia dasar melalui *tembang dolanan* anak-anak.

⁵. Observasi awal tanggal 16 Mei 2019, pada pukul 15.30 WIB

- b. Mendeskripsikan pelaksanaan *tembang dolanan* anak-anak pada penanaman nilai-nilai budi pekerti pada anak usia dasar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memahami nilai-nilai budi pekerti pada anak usia dasar melalui *tembang dolanan* anak-anak.
- b. Sebagai refleksi bagi penulis dan pembaca dalam mewujudkan nilai-nilai budi pekerti pada anak usia dasar agar mempunyai akhlak yang baik.

D. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi tentang kajian penelitian yang relevan dan kajian teori tentang nilai-nilai budi pekerti dan *tembang dolanan*.

Bab III merupakan metode penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, tempat penelitian dan struktur sanggar sindu kusuma, teknik pengumpulan data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV pemaparan hasil dan pembahasan, yang berisi tentang penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* di Sanggar Sindu Kusuma.

Bab V mengemukakan tentang kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas disertai dengan saran.saran strategis sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak pada anak usia dasar, dapat disimpulkan bahwa makna dari *tembang dolanan* anak-anak lebih mengarah pada nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan manusia. Nilai budi pekerti yang ada pada *tembang dolanan* adalah nilai religius, nilai sosial, nilai sejarah, nilai kejujuran, sportivitas, menghargai orang lain, pembentukan fisik, dan lain sebagainya. Dalam *tembang dolanan* anak-anak memiliki berbagai fungsi bersikap dalam kehidupan. Sikap yang muncul dalam *tembang dolanan* yang diteliti adalah tentang menjadi seseorang yang bertanggung jawab.

Pada dasarnya penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak membuktikan bahwa penanaman nilai-nilai budi pekerti pada jaman dahulu sudah dimulai sejak usia dini. *Tembang dolanan* anak-anak wajib di kembangkan dan dilestarikan agar tidak punak dan dilupakan seiring dengan perkembangan zaman. Penanaman nilai-nilai budi pekerti melalui *tembang dolanan* anak-anak harus ada peran dari orang yang lebih mengerti bagaimana cara mengajarkan ajaran baik khususnya pelestarian budaya kepada anak agar sikap budi pekerti tertanam sejak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Sanggar, terkait dengan mempertahankan *tembang dolanan* pengelola sanggar sebaiknya lebih meningkatkan kegiatan pelestarian dilakukan dengan cara mempertahankan keaslian seni budaya *tembang dolanan* dalam syair lagunya diperbanyak untuk diperkenalkan kepada kaum muda dan diiringi dengan gamelan.
2. Bagi masyarakat, berusaha menghidupkan kembali kesenian tradisional terutama *tembang dolanan* anak-anak dengan semangat toleransi, kekeluargaan, solidaritas yang tinggi, mengembangkan keanekaragaman budaya lokal.
3. Bagi anak-anak, mampu meningkatkan minat dan bakat dalam belajar *tembang dolanan* baik di sanggar maupun di sekolah dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, dan Hidayah-Nya. Shalawat beserta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Budi Pekerti Melalui *Tembang Dolanan* Anak-anak pada Anak Usia Dasar”.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, bagi dari segi tenaga, pikiran, waktu, dan tempat. Semoga Allah SWT membalas kebbaikannya. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini. Peneliti mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam tesis ini. Semoga tesis yang peneliti susun ini bisa bermanfaat khususnya untuk peneliti sendiri dan umumnya untuk semua yang membaca tesis ini, dan semoga Allah senantiasa menjaga kita dari kesalahan-kesalahan, dan semoga Allah memberikan petunjuk agar kita tetap di jalan yang di ridhoi-Nya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduraman Adisaputra, Sinta Dewi, dalam studi kasus “ Nilai didaktis pada tembang dolanan anak berbahasa jawa didesa banyumas kecamatan stabat kabupaten langkat.
- Akhmad Muhamimin Azzet, “ Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia ”, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Chaib Thoha, “Pendidikan Islam Jakarta” : Rajawali Pers, 1996.
- Daru Winarti, “ Kearifan Masyarakat Jawa dalam Mewariskan Pengetahuan Mengenai Makanannya Melalui Tembang Dolanan ” *Jurnal*, Pasak3 2018, 23-24 April 2018, diakses pada tanggal 25-09-2019, pukul 20:00 WIB.
- Desmita, “Psikologi Perkembangan Peserta Didik”, Cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.
- Haidar Putra Daulay, “Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan di Indonesia”, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Haris Herdiansyah, “Wawancara, Observasi, dan Focus Group”, Jakarta : Grafindo 2013.
- Helmawati, “Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis”, Cet. 1, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Koentjaraningrat, “ Pengantar Ilmu Antropologi “, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Lexy J Moleong, “ Metodologi Penelitian Kualitatif ”, Cet. 35, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lusia Selly Yunita, “ Bentuk dan Fungsi Simbolis Tembang Dolanan Jawa”, *Jurnal*, Nosi, Vol. 2, No. 5, Agustus 2004, diakses pada tanggal 08-0-2019 WIB.

- Masnur Muslich, “Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimesional”, Cet. 4, Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Nurul Zuriah , ” Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan “ Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Nusa Putra, “ Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pers , 2013.
- Safrudin Aziz, “Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer”, Cet. 1, Yogyakarta : Kalimedia, 2015.
- Siti Bariroh, “ Pendidikan budi pekerti (studi komparasi Ki Hadjar Dewantara dan Muhammad Athiyah Al Abrasyi)”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uniersitas Negeri Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Su’dadah, “Pendidikan budi pekerti (Integrasi nilai moral agama dengan pendidikan budi peerti)”, *jurnal Doktoranda alumni IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 1 Mei 2014.
- Sugiyanto, “Karakteristik Anak Usia SD”, *Jurnal*, diakses pada tanggal 29-04-2019, pukul 09:46 WIB.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Bandung” : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif” Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,Bandung”: Alfabeta, 2010.
- Sulthoni, “Penanaman nilai-nilai budi pekerti di sekolah dasar”, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang.

- Suwardi Endraswara, “ Budi Pekerti Jawa : Tuntunan Luhur dari Budaya Adiluhung Yogyakarta” : Buana Pustaka, 2006.
- Suyami, Dkk, “Kajian Nilai Budi Pekerti dalam Serat Jayabaya”, Yogyakarta : BPNB, 2015.
- Suyatno, “ Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra “, Jakarta : Gramedia, 2005.
- Uhar Suharsaputra, “Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan” Bandung : Refia Aditama, 2012.
- Unang Wahidin dan Ahmad Syaefuddin, “ *Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam* “, *Jurnal Pendidikan Islam*, VI. 07, No. , diakses pada tanggal 14-11-2019 pukul 11.40 WIB.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung : Fokus media.
- Untung Mulono, “Pendidikan nlai luhur melalui tembang (lagu), *Jurnal dolanan anak*.
- Wandi Sudarto, “ Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Akhlak di SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta”, *Tesis*, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2014.
- Yuli Srimulyani, “ Pendidikan budi pekerti dalam membentuk moral anak”, *jurnal Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Universitas Negeri Malang
- Yustina Hastriani Nurwati, “Wayang Kancil dan Pendidikan Budi Pekerti”, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 8 No. 1. 1 juni 2013.

A decorative geometric pattern in a light beige color, featuring a complex interlocking design that resembles a stylized star or a traditional Islamic motif.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Pengumpulan Data

Pedoman Pengamatan

1. Mengamati kondisi fisik sarana dan prasarana yang terdapat di Sanggar Sindu Kusuma
2. Mengamati kegiatan-kegiatan anggota di Sanggar Sindu Kusuma.
3. Mengamati proses kegiatan latihan *tembang dolanan* anak-anak di Sanggar Sindu Kusuma.
4. Mengamati penanaman nilai-nilai pendidikan pada kegiatan *tembang dolanan* anak-anak.
5. Mengamati kondisi anak-anak saat mengikuti kegiatan *tembang dolanan* anak-anak di Sanggar Sindu Kusuma.
6. Mengamati interaksi antar anak-anak dalam mengikuti kegiatan *tembang dolanan* di Sanggar Sindu Kusuma.
7. Mengamati kreativitas anak-anak dalam penampilan kegiatan *tembang dolanan* anak-anak.
8. Mengamati penampilan tari *tembang dolanan* anak-anak yang diadakan di Desa Srimulyo.
9. Mengamati kegiatan acara budaya di Desa Srimulyo

Pedoman Dokumentasi

1. Data letak geografis Sanggar Sindu Kusuma.
2. Dasar dan tujuan kegiatan (visi dan misi) di Sanggar Sindu Kusuma.
3. Data struktur organisasi Sanggar Sindu Kusuma.
4. Foto-foto kegiatan peserta tari *tembang dolanan* di Sanggar Sindu Kusuma
5. Dokumentasi kegiatan-kegiatan di Sanggar Sindu Kusuma lainnya dan Padukuhan Payak Wetan.

Lampira 2. Catatan Harian Lapangan**CATATAN OBSERVASI LAPANGAN I**

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juni 2019
 Waktu : Pukul, 14.00 WIB
 Lokasi : Sanggar Sindu Kusuma
 Tujuan : 1. Izin Observasi
 2. Mengamati Lingkungan Sanggar

Deskripsi Data :

Pada hari senin tanggal 17 Juni 2019 pukul 14.00 WIB, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait dengan letak geografis dan kondisi Sanggar Sindu Kusuma. Sanggar Sindu Kusuma terletak di Padukuhan Payak Wetan Rt.03 Desa Srimulyo, Kec. Piyungan, Kab. Bantul, Yogyakarta. Desa Srimulyo termasuk Desa yang sudah maju, karena sarana dan pasarana di Desa tersebut sudah cukup modern dan menjadi Desa yang unggul di Kabupaten Bantul. Sanggar Sindu Kusuma merupakan salah satu lembaga yang menjadikan kesenian tradisional Jawa masih berkembang hingga saat ini. Mulai dari anak sekolah tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi, mereka masih mengisi kegiatan seni di Sanggar Sindu Kusuma. Sanggar Sindu Kusuma terletak diantara rumah warga Padukuhan Payak Wetan, sehingga sangat mudah untuk di jangkau keberadaannya oleh anak-anak Desa Srimulyo.

Interprestasi Data :

Letak goeografis dari Sanggar Sindu Kusuma dan kondisi Sanggar Sindu Kusuma yang berada di antara rumah penduduk Padukuhan Payak Wetan, membuat suasana terasa menyatu dengan warga desa karena sangat mendukung setiap kegiatan yang di adakan oleh Desa. Di sangar anak-anak bisa mengenal lebih lanjut tentang kesenian tradisional Jawa selain yang dipelajari di Sekolah pada umumnya.

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN II

Hari/Tanggal : Selasa , 18 Juni 2019
 Waktu : Pukul, 19.00 WIB
 Lokasi : Sanggar Sindu Kusuma
 Tujuan : Pembagian peran *ketoprak*

Deskripsi Data :

Pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2019 pukul 19.00 WIB, peneliti berkunjung ke Sanggar Sindu Kusuma untuk perkenalan dan bergabung dengan anggota lainnya pada saat latihan *ketoprak*. Disini peneliti bukan menjadi salah satu peran, melainkan hanya melihat latihan *ketoprak* yang akan di tampilkan di salah satu acara *merti dusun* yang akan di adakan di Desa Srimulyo. *Ketoprak* yang dimainkan tersebut bertemakan keluarga Ki Imorojoso. Peran setiap lakon di mainkan oleh para anggota sanggar baik perempuan maupun laki-laki. Melihat latihan *ketoprak* diawal latihan membuktikan bahwa masyarakat Jawa masih memegang erat kesenia tradisional terutama budaya lokal yang mereka miliki.

Inerprestasi Data :

Dalam kegiatan latihan *ketoprak* tersebut diperankan bukan hanya yang masih muda saja, tetapi yang sudah berusia seperti orang tua pun ikut serta dalam peran tersebut, karena usia bukan menjadi penghalang bagi kita untuk melestarikan budaya yang kita miliki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN III

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juni 2019
Waktu : Pukul, 19.30 WIB
Lokasi : Sanggar Sindu Kusuma
Tujuan : Latihan *Ketoprak*

Deskripsi Data :

Pada hari Sabtu Tanggal 22 Juni 2019 pukul 19.30 WIB, peneliti melihat latihan *ketoprak* di Sanggar Sindu Kusuma. Latihan kali ini setiap peran dimainkan dengan langsung menyesuaikan posisi masing-masing peran. Latihan *ketoprak* walaupun di langsungkan pada malam hari tetapi tidak mengurangi rasa semangat para pemain *ketoprak* untuk melangsungkan kegiatan tersebut.

Interprestasi Data :

Dalam kegiatan *ketoprak* ini para pemain menampilkan perannya dengan sebagus mungkin agar bisa memberikan penampilan yang bagus ketika akan di tampilaka di acara *merti dusun*.



CATATAN OBSERVASI LAPANGAN IV

Hari/Tanggal : Minggu, 23 Juni 2019
 Waktu : Pukul, 16.00 WIB
 Lokasi : Sanggar Sindu Kusuma
 Tujuan : 1. Observasi lapangan
 2. Wawancara dengan Pembina Sanggar

Deskripsi Data :

Pada hari Minggu tanggal 23 Juni 2019 pukul 16.00 WIB, peneliti melakukan observasi lapangan sekaligus wawancara dengan pembina Sanggar Sindu Kusuma. Wawancara dilakukan dengan Bapak Wahyu Eko Marsudi, yang mana beliau adalah pemimpin sanggar Sindu Kusuma Padukuhan Payak Wetan Desa Srimulyo. Pempimpin sanggar mengatakan bahwa bertahannya kesenian tradisional *tembang dolanan* di daerahnya, karena ingin melestarikan budaya yang telah dimiliki secara turun temurun dari nenek moyang kita agar tidak tergerus oleh zaman. Di zaman milenial seperti sekarang anak-anak sudah tidak lagi mengenal budaya yang ada di daerahnya. Terutama untuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar, kita harus mengenalkan kesenian tradisional seperti *tembang dolanan* yang mana *tembang dolanan* ini bukan hanya sebagai hiburan tetapi mengandung nilai-nilai budi pekerti yang harus dimiliki oleh setiap anak sejak usia dini. Kemudian untuk menarik perhatian anak-anak agar mau mengembangkan kesenian tradisional dengan mengajaknya untuk mengikuti acara desa dan diberikan apresiasi sebagai timbal baliknya.

Menurut hasil wawancara dengan pembina sanggar *tembang dolanan* mengandung nilai-nilai budi pekerti yang mempunyai pengaruh positif terhadap anak-anak agar lebih mengenal budayanya. Kesenian tradisional *tembang dolanan* sangat penting bagi anak yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Seperti contohnya *tembang dolanan gundul-gundul pacul*, yang memiliki makna sangat tinggi dan memiliki nilai-nilai budi pekerti yang bisa di contoh dari *tembang* tersebut. Di setiap syair mengandung filsafat yang tinggi yang diajarkan oleh Sunan Kalijaga sebagai cara untuk menyebarkan agama Islam di daerah pesisir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sanggar, kesenian tradisional *tembang dolanan* dilestarikan karena untuk mengembangkan kembali budaya-budaya yang telah tergerus oleh zaman. Mengenalkan pada anak-anak tentang budaya lokal, dan mengajak anak-anak untuk mencintai budaya, dan jika ada acara-acara anak-anak diajak untuk mengembangkan kesenian tradisional. Melalui metode pendekatan pembina sanggar mengajak anak-anak mengikuti latihan *tembang dolanan*, dan diajarkan langsung oleh Ibu Anis sebagai pelatih tari di sanggar sindu kusuma.

Interprestasi Data :

Pada kegiatan kesenian tradisional yang diadakan di Sanggar Sindu Kusuma, anak-anak dari mulai tingkatan usia dasar sangat antusia dalam mengikuti setiap latihannya. Terutama dalam kesenian *tembang dolanan* anak-anak, karena menurut pembina Sanggar kesenian *tembang dolanan* mempunyai banyak sekali nilai-nilai budi pekerti yang harus ada dalam diri anak-anak sejak usia dini. Oleh karena itu, bernyanyi dalam *tembang dolanan* bukan hanya sekedar dinyanyikan dan di beri tarian saja, tetapi untuk memberikan nilai-nilai positif pada anak-anak.

CATATAN OBSERAVASI LAPANGAN V

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Juli 2019
 Waktu : Pukul, 13.00 WIB
 Lokasi : Pakualaman – Alun-alun Utara
 Tujuan :Mengikuti Acara Festival Kebudayaan
 Yogyakarta

Deskripsi Data :

Pada hari kamis Tanggal 04 Juli 2019 Pukul 13.00 WIB, para peserta Festival Kebudayaan Yogyakarta berkumpul di ndalem pakualaman untuk berkumpul bersama peserta *fky* lainnya. Festival Kebudayaan Yogyakarta diikuti dari beberapa Kabupaten di Yogyakarta yaitu, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo. Festival Kebudayaan Yogyakarta ini di adakan oleh pemerintah Yogyakarta untuk memperingati hari kebudayaan Yogyakarta yang diadakan setahun sekali. Acara ini di mulai dengan berjalan bersama sesuai dengan urutan dan di mulai denga berjala kaki dari Pakualaman sampai Alun-alun Utara.

Interprestasi Data :

Dalam acara ini berbagai ragam penampilan yang di tampilkan dari berbagai Kabupaten untuk memberikan penampilan yang terbaik di acara tersebut. Peserta Festival Kebudayaan Yogyakarta sangat merasa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

CATATAN OBSERAVASI LAPANGAN VI

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019
 Waktu : Pukul, 16.00 WIB
 Lokasi : Sanggar Sindu Kusuma
 Tujuan : 1. Dokumentasi
 2. Mengamati Latihan *Tembang Dolanan*

Deskripsi Data :

Pada hari Rabu tanggal 17 juli 2019 pukul 16.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan kembali di Sanggar Sindu Kusuma untuk melihat kegiatan tari *tembang dolanan* anak-anak yang di latih dengan Ibu Anis Rudati yang merupakan pelatih tari di Sanggar Sindu Kusuma yang mempunyai keterampilan dalam mengajarkan seni tari dan *tembang dolanan* anak-anak. Menurut Ibu Anis Rudati, kesenian tradisional *tembang dolanan* di mainkan di sanggar sindu kusuma pada pukul 16.00 sampai dengan 17.30 WIB.

Kesenian tradisional *tembang dolanan* dikembangkan agar anak-anak dapat melestarikan budayanya supaya tidak tergerus oleh zaman. Tari *tembang dolanan* yang diajarkan di sanggar ini diajarkan agar anak-anak tidak melupakan kesenian tradisonal berupa tarian *tembang dolanan*. Anak-anak peserta tari *tembang dolanan* sangat antusias mengikuti latihan tari *tembang dolanan* yang di adakan di sanggar sindu kusuma. Mereka berlatih *tembang dolanan* dengan sangat gembira dan menyenangkan bagi saya yang baru tau tentang tari *tembang dolana* tersebut. Adapun *tembang dolanan* yang di mainkan yaitu *jamuran*, *gundul-gundul pacul*, *sluku-sluku bathok*, *buto galak*, dan *pitik walik jambul*.

Interprestasi Data :

Dalam kegiatan *tembang dolanan* selain untuk melestarikan kesenian tradisional Jawa agar tidak tergerus oleh zaman pelatih juga ingin mengembangkan bakat anak-anak dalam menari. Karena mencari bibit anak-anak yang mmencintai kesenian tradisional seperti ini sudah susah ditemukan di zaman milenian seperti sekarang ini. Anak-anak pun sangat antusias dan senang mengikuti latihan *tembang dolanan*. Melalui *tembang dolanan* ini anak-anak juga menbah kreativitasnya dalam permainan di setiap *tembang*.

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN VII

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juli 2019
 Waktu : Pukul, 20.00 WIB
 Lokasi : Aula Desa Sitimulyo
 Tujuan : 1. Mengamati kegiatan *tembang dolanan*
 2. Dokumentasi

Deskripsi data :

Pada hari kamis pukul 20.00 WIB, peneliti melakukan pengamatan di Aula Desa Sitimulyo dalam acara Geladi resik untuk acara yang akan diadakan di Desa Srimulyo. seluruh peserta acara *dekahan gedhe* termasuk tari *tembang dolanan* anak-anak mengadakan geladi resik di aula Desa Sitimulyo. Latihan tari *tembang dolanan* diiringi menggunakan gamelan yang dimainkan oleh grup musik dari Desa Sitimulyo. Anak-anak sangat gembira dan sangat antusias mengikuti geladi resik yang dilaksanakan pada malam itu. Orang tua bahkan ikut serta menyaksikan anak-anaknya untuk melakukan latihan tari *tembang dolanan*. Orang tua sangat bangga pada anak-anaknya yang bisa ikut acara tersebut, karena bagi mereka selain anak-anaknya bisa tampil di acara *merti dusun* anak-anak juga bisa melestarikan kesenian tradisional yang sudah hampir punah di zaman milenial sekarang ini.

Geladi resik dilakukan untuk menyeimbangkan antara gerak tari dan *tembang dolanan* yang akan ditampilkan pada malam puncak acara desa. Bukan hanya tari *tembang dolanan* saja yang dipersiapkan secara matang untuk acara desa tersebut, tetapi penampilan *ketoprak* juga latihan menggunakan gamelan. Partisipasi masyarakat Padukuhan Payak Wetan dalam menyambut acara ini terlihat dari dukungannya dalam setiap latihan, baik latihan secara biasa di sanggar dan geladi di aula Desa Sitimulyo.

Interpretasi Data :

Dalam kegiatan geladi resik ini diadakan untuk menyeimbangkan semua kegiatan acara *merti dusun* dengan menggunakan alat musik *gamelan* yang digunakan dalam penampilan acara yang akan diadakan di Desa Srimulyo. Seperti *tembang dolanan* dan *ketoprak* yang menggunakan bantuan musik dari *gamelan* tersebut. Bukan hanya yang akan mengikuti acara, tetapi para warga juga melihat geladi resik ini untuk memberikan dukungan ataupun semangat kepada peserta kegiatan.

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN VIII

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Juli 2019
 Waktu : Pukul, 16.30 WIB
 Lokasi : Gunung Pengklik
 Tujuan : 1. Mengamati acara Desa Srimulyo
 2. Dokumentasi

Deskripsi data :

Pada hari Jum'at tanggal 19-07-2019 pukul 16.30 WIB, peneliti dan warga Desa Srimulyo ke Gunung Pengklik untuk mengikuti acara desa yaitu *resik makam*. Di daerah gunung pengklik terdapat makam Ki Imorojoso yang mana beliau merupakan pemimpin di Desa Payak Wetan dahulunya. Acara *resik makam* yang dihadiri warga desa merupakan sudah tradisi yang diadakan setiap tahunnya. Acara *resik makam* selain mendoakan para leluhur acara ini di sebut juga sebagai permohonan izin menggunakan tokoh Ki Imorojoso sebagai tokoh di acara ketoprak. Setelah selesai acara tahlilan di lanjutkan dengan makan bersama di makam tersebut.

Interprestasi Data :

Dalam kegiatan acara ini, sebagian warga Desa Srimulyo mengikuti proses kegiatan yang diadakan di makam gunung pengklik tersebut. Dari mulai bersih-bersih makam, berdo'a bersama, dan makan bersama di tempat tersebut. Acara ini sebagai pemersatu antar warga Desa Srimulyo agar tetap melestarikan budaya yang turun temurun ini.

CATATAN LAPANGAN IX

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019
 Waktu : Pukul, 19.30 WIB
 Lokasi : Pelataran Desa Sitimulyo
 Tujuan : 1. Menyaksikan pagelaran acara *Merthi Dusun*
 2. Dokumentasi

Deskripsi data :

Pada hari Sabtu, tanggal 20-07-2019 pukul 19.30 WIB merupakan malam puncak acara *merti dusun dekahan gedhe* yang diadakan di salah satu halaman rumah warga yaitu Bapak Lulut yang mana beliau merupakan salah satu Dukuh di Desa Srimulyo. Acara di mulai dengan penampilan-penampilan tarian anak-anak modern yang di tampilkan untuk mengisi acara *merti dusun* tersebut. Acara berjalan dengan sangat riang gembira, dari semua penampilan di acara ini tari *tembang dolanan* yang di tunggu-tunggu bagi saya dan juga para orang tua, karena penampilan ini yang merupakan kesenian tradisional yang harus di lestarikan dan dikembangkan agar tidak tergerus oleh zaman. Orang tua dari anak-anak yang mengikuti tari *tembang dolanan* sanga bangga terhadap anaknya yang masih mau mengikuti acara ini dan menampilkan tarian yang sudah jarang di ketahui oleh anak-anak pada saat ini. Para penari *tembang dolanan* itu bernama talita, jois, nazwa, rahma, bela, nanda, farah, nisa, dan dila. Mereka merupakan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar . Acara berjalan dengan lancar dan tertib hingga pukul 24.00 WIB dan di tutup dengan acara dagelan.

Interprestasi Data :

Dalam acara *merthi dusun* merupakan acara yang setiap tahunnya sudah menjadi kegiatan yang diadakan di Desa Srimulyo sebagai pelestarian kesenian tradisional agar tidak tergerus oleh zaman. Masyarakat Jawa tidak ingin kebudayaannya hilang begitu saja terutama dalam bidang budaya atau seni. Melalui acara *merti dusun* tersebut panitia ingin menjadikan sebagai wadah bagi para lintas pelaku dan tokoh masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Hari/tanggal	: Minggu, 23-06-2019
Waktu	: Pukul, 16.00 WIB
Lokasi	: Sanggar Sindu Kusuma
Sumber Data	: Bapak Wahyu Eko Marsudi

1. Kapan berdirinya sanggar sindu kusuma ?

Sanggar sindu kusuma didirikan pada tahun 2005

2. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya sanggar sindu kusuma ?

Mengembangkan kembali budaya-budaya yang telah tergerus oleh zaman milenial ini. Awalnya anak-anak minta diajari tari secara pribadi, kemudian saya usulkan supaya latihan menari di sanggar agar teman-teman yang lain dapat mengikuti juga. Dan supaya generasi penerus bangsa ini tahu budaya-budaya lokal yang harus dilestarikan sampai kapan pun.

3. Bagaimana menumbuhkan kembali budaya lokal pada anak di masa sekarang ?

Mengenalkan pada anak tentang budaya lokal, mengajak anak untuk mencintai budaya, dan jika ada acara-acara kita ajak anak untuk mengembangkan kesenian tradisional. Karena pada jaman sekarang ini anak banyak yang kurang mengenal budayanya yang harus dilestarikan. Menarik perhatian anak-anak untuk mengikuti acara kesenian di desa, dan diberikan hadiah sebagai apresiasi.

4. Nilai pendidikan apa yang ada dalam kesenian tradisional *tembang dolanan* tersebut ?

Banyak sekali nilai-nilai yang terkandung dalam setiap syair *tembang dolanan* anak. Lagu *sluku-sluku bathok* itu mengandung nilai religius, lagu *gundul-gundl pacul* mengandung nilai tanggung jawab, lagu *jamuran* itu mengandung nilai kebersamaan, dan masih banyak lagi nilai-nilai yang terandung dalam *tembang dolanan* anak.

5. Cara atau metode apa yang digunakan untuk melatih kesenian tradisional *tembang dolanan* ?

Kami menggunakan metode pendekatan untuk mengajak anak-anak mengikuti latihan *tembang dolanan*, dan diajarkan langsung dengan Ibu Anis Rudati Ningsih selaku pelatih tari di sanggar ini.

DAFTA NAMA PESERTA

TEMBANG DOLANAN

1. TALITA
2. RAHMA
3. JOIS
4. BELA
5. NANDA
6. DILA
7. EMBUN
8. NISA
9. FARAH
10. NAZWA

TEMBANG DOLANAN ANAK-ANAK

JAMURAN

Jamuran ya ge ge thok

Jamur apa ya ge ge thok

Jamur gajih, mbrejijih sa-ara-ara

Sira bage jamur apa ?

Jamur gagak (semua bareng teriak koak koak koak)

Jamuran ya ge ge thok

Jamur apa ya ge ge thok

Jamur gajih, mbrejijih sa-ara-ara

Sira bage amur apa ?

Jamur kendil borot

(semua bareng mencari tempat untuk buang air kecil)

GUNDUL - GUNDUL PACUL

Gundul gundul pacul cul gembelengan

Nyunggi-nyunggi wakul kul gembelengan

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

SLUKU-SLUKU BATOK

Sluku-sluku bathok

Bathoke ela-elo

*Si Rama menyang Solo
 Oleh-olehe payung motha
 Mak jenthit lolo lobah
 Wong mati ora obah
 Nek obah medeni bocah
 Nek urip goleka dhuwit*

BUTO GALAK

*Buto-buto galak, solahmu lunjak-lunjak
 Sarwi jingkrak-jingkrak, nyandhak kuncung nuli tanjak
 Bali ngadhek maneh, rupamu ting celoneh
 Iki guron apa tak sengguh guron kang aneh
 Lha wong kowe
 Sing mara-marai
 Lha wong kowe..we..we..
 Sing mara-marai
 Rupamu kok ngono hi hi aku wedhi
 Ayo konco podho bali
 Galo kae galo kae, mripate plerak plerok
 Yo Kulite ambengkerok*

PITIK WALIK JAMBUL

*Pitik walik jambul
 Sego golong mambu enthong
 Monggo sami kundhur
 Weteng kulo sampun kothong
 Enak e...sego liwet jangan terong
 Teronge ijo-ijo bocah kesed mesti bodho
 Teronge bunder-bunder
 Bocah sregep mesti pinter*

DOKUMENTASI



Festival Kebudayaan Yogyakarta
Kamis, 04-07-2019



Resik Makam Desa Pengklik
Jum'at, 19-07-2019



Penampilan *tembang dolanan*
Sabtu, 20-07-2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Penampilan *Ketoprak Jawa*
Sabtu, 20-07-2019

SANGGAR SINDU KUSUMO

Alamat : Jln jogja - wonosari km 12,5 ,Payak Wetan Srimulyo
Piyungan Bantul yogyakarta 55792

SURAT KETERANGAN

Nomer:005 /sdk/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama ; WAHYU EKO MARSUDI

Jabatan ; Pimpinan Sanggar Sindu Kusumo ,

Lembaga ; Sanggar Sindu Kusumo

Menerangkan bahwa

Nama ; M.A DHALU

NIM ; 17204080061

Jenjang ; Magister (S2)

Fakultas ; Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Prodi ; Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat ; Janti gang Johar No 5, Catur tunggal,Sleman Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas melaksanakan penelitian di Sanggar Sindu Kusumo di Desa Srimulyo, Piyungan, Bantul dengan tema penanaman nilai- nilai budi pekerti melalui tembang dolanan anak - anak pada usia dasar.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAHLEHA
YOGYAKARTA

Srimulyo, 16 Nopember 2019



WAHYU EKO MARSUDI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : M. A Dhalu
 Tempat/tgl. Lahir : Batanghari, 15 April 1994
 Alamat Rumah : Ds. Bhakti Mulya Rt 05, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi, Jambi.
 Nama Ayah : Ngadzim Muhammad Ibnu
 Nama Ibu : Sumarni

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al Kautsar Sungai Bahar Muaro Jambi, 2000
2. SDN 174/IX Sungai Bahar Muaro Jambi, 2006
3. MTsN Model Kota Jambi, 2009
4. SMK Muhammadiyah Sungai Bahar Muaro Jambi, 2012
5. SI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2016
6. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019

C. Riwayat Pekerjaan

Guru SDN 153/IX Suka Makmur, Muaro Jambi, 2017

D. Pengalaman Organisasi

KMD Guru SD Se-Provinsi Jambi

E. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Pembelajaran Kreatif; Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013, diterbitkan Oleh Grafika Indah Yogyakarta.
 - b. Membumikan Model-Model Pembelajaran Integratif; Teori dan Praktik untuk Pembelajaran di MI/SD, diterbitkan oleh Grafika Indah Yogyakarta.
2. Artikel

Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tidak Tercapai Pada Siswa Kelas 1 di SD Jaranan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Penelitian

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Mencari Pasangan (*Make a Match*) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Negeri 174/IX Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*

Yogyakarta, 15 November 2019

M.A DHALU
NIM.1720408061



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.22.280/2019

This is to certify that:

Name : **M. A Dhalu, S.Pd.I**
Date of Birth : **April 15, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

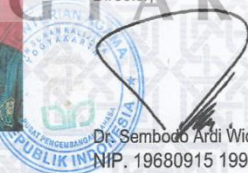
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	44
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, July 25, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.22.280/2019

This is to certify that:

Name : **M. A Dhalu, S.Pd.I**
Date of Birth : **April 15, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **July 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

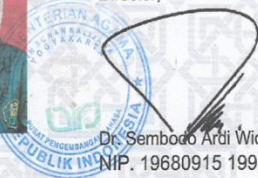
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	44
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, July 25, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

